

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tugas akhir ini berjudul “Penciptaan Batik Modern : Morfologi luar Tumbuhan Pacar Air (*Impatiens Balsamina*) Sebagai Motif Batik dalam *Evening Gown*” penciptaan motif dan *evening gown* ini tentunya melalui proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Sumber ide berupa morfologi luar tumbuhan pacar air yang dijadikan kedalam batik modern dalam karya *evening gown*. Menentukan motif dilakukan dengan membuat desain alternatif dengan melakukan riset dan pengamatan secara langsung yang nantinya akan didapatkan data. Data yang didapat akan diolah sebagai data acuan. Motif yang menjadi data acuan disusun ke dalam batik modern pada *evening gown* dengan memperhatikan teori-teori yang digunakan. Penciptaan motif memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam teori estetika dan teori morfologi luar. Teori ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan bahan dan bentuk busana yang dibuat.

Motif batik modern ini terinspirasi dari tumbuhan pacar air, yang terdiri dari gambar bunga, daun, batang, biji, dan buahnya. Semua elemen digambar dengan gaya stilasi, yaitu disederhanakan secara artistik, tapi tetap memperlihatkan bentuk morfologi luarnya. Motif ini juga menggabungkan pola geometris berulang, terutama pada bagian biji dan buah, seperti motif ceplok yang biasa dipakai sebagai pengisi dalam batik. Gaya motif ini cenderung simetris dan tertata rapi, khas batik modern, namun tetap terlihat alami dan terinspirasi dari bentuk tumbuhan. Motif ini diterapkan pada enam gaun berbeda. Setiap gaun menggunakan motif batik utama dan pendukung dengan warna yang sama.

Dalam proses perwujudannya teknik yang digunakan dalam pembuatan karya antara lain teknik pembuatan pola, teknik pemindahan motif batik pada kain, teknik membatik, teknik menjahit, dan teknik menghias *evening gown*. Teknik membuat kain batik yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan pewarnaan colet menggunakan zat pewarna remasol berwarna merah, coklat, kuning. Karya yang dihasilkan berupa 6

*evening gown* dengan ukuran M. Setiap karya memiliki kesamaan motif batik utama dan warna yang sama. Setiap busana memiliki 2-3 potongan. Bahan yang digunakan dalam karya ini antara lain kain katun primisima sebagai kain utama untuk membatik, kain satin shimmer sebagai kombinasi, dan kain asahi sebagai furing. Busana ini memiliki penyusunan motif yang berbeda-beda yang didominasi oleh motif utama morfologi luar tumbuhan pacar air pada bagian depan, belakang dan ekor atau mantel gaun. Karya tugas akhir ini menjadi salah satu upaya penulis untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas agar dapat menciptakan karya seni dari sekitar kita dan menciptakan hal baru dari sesuatu yang mungkin tidak berharga.

Dari proses penciptaan ini terdapat beberapa kendala seperti pengumpulan data dalam bentuk studi pustaka sangat sulit untuk morfologi luar tumbuhan pacar air, kendala pada pewarnaan yaitu keterbatasan tempat sehingga banyak warna yang bleber pada proses pelereman warna. Kendala berikutnya adalah penataan motif dan pemilihan warna motif.

## **B. Saran**

Dalam proses pembuatan karya busana *evening gown* ini memakan waktu yang cukup lama. Banyak kendala yang dihadapi selama proses penciptaan karya. Kendala tersebut menjadi menjadi salah satu faktor memengaruhi tugas akhir ini. Adapun beberapa kendala yang dialami yaitu dalam proses pengumpulan data studi Pustaka karena jarang sekali buku-buku membahas satu jenis tumbuhan. Sehingga penulis mencoba mencari referensi melalui buku-buku tanaman herbal dan tanaman hias.

Kendala dalam pewarnaan yaitu keterbatasan tempat, sehingga beberapa kain pada saat proses pelereman warna semalaman, kain terpaksa harus digantung sehingga menyebabkan warna pada kain turun kebawah (bleber). Hal itu menjadi kendala utama, tetapi penulis memakai warna dengan tone senada yaitu merah, oren dan kuning sehingga apabila warna ada yang bleber masih tertutupi dengan tone gradasi yang dihasilkan pada warna merah dan kuning menjadi oren.

Kendala selanjutnya adalah proses penyesuaian kain batik dengan kain kombinasi. Penyesuaian itu membutuhkan waktu yang lama dan

pertimbangan yang matang agar teori estetika dapat diterapkan dalam penciptaan karya tersebut. Kendala terakhir adalah proses menjahit. Jahitan yang digunakan merupakan jahitan halus dengan furing, sehingga dalam proses penjahitan lebih rumit dan lama.

Dari kendala selama proses penciptaan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak pelajaran yang dapat diambil yaitu persiapan yang matang, mempertimbangkan segala hal mulai dari referensi konsep, kelebihan dan kekurangan bahan yang digunakan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya, dan tempat yang lebih memadai dalam proses pewarnaan dalam jumlah yang banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Madeleine. 2015/2016. *Morfologi luar Tumbuhan Pacar Air (Impatiens balsamina)*: Universitas Negeri Medan.
- Fadilla, Mila. 2020. Belajar Tata Busana: Mudah dan Menyenangkan. Malang: Lembaga Kajian Profesi.
- Fadilla, Mila. 2020. Teknik Dasar Menjahit. Jogjakarta: Zahara Pustaka.
- Fadlia, Adlien, Taruna Kusmayadi. 2012. Menjadi Desainer Mode. Solo: Metagraf.
- Idayanti. 2015. Panduan Lengkap Dasae-dasar Membuat Ilustrasi Desain Pola dan Menjahit Bahan. Yogyakarta: Araska.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. Pengantar Estetika. Bandung: Rekayasa Sains.
- Limin, Evy. 2008. Tanaman Hias Populer. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.
- Lisbijanto, Herry. 2013. BATIK. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nuraini, Dini Nuris . 2014. Aneka Manfaat Bunga untuk Kesehatan. Yogyakarta: Gava Media.
- Nuraini, Dini Nuris. 2014. Aneka Daun Berkhasiat Untuk Obat. Yogyakarta: Gava Media.
- Permana, Heri. 2007. Tanaman Obat Tradisional. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Poespo, Geot. 2000. Aneka Gaun (dress). Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, Anindito. 2010. BATIK Karya Agung Warisan Budaya Dunia. Yogyakarta: Pura Pusataka.
- Riyanto, Didik. 1993. Proses Batik: Batik Tulis - Batik Cap – Batik Printing. Solo: CV ANEKA.
- Setiawati, Puspita. 2004. Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik Dilengkapi Teknik Menyablon. Yogyakarta: Absolut.
- Sp. Gustami. 2004. Proses Penciptaan Seni Kriya “untaian metodologis”. Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Susanto, Sewan. 1973. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Djakarta.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. BATIK – Menenal Batik Dan Cara Mudah Membuat Batik. Yogyakarta: Jogjakarta Tim Sanggar Batik Barcode.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2020. Morfologi luar Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wahyudi, Tri. 2019. *Kuliah Online Mata Kuliah Pengantar DKV Modul Perkuliahan Pertemuan ke-10 Rangkuman Pengantar DKV Bagian 3*. Jakarta Barat: Universitas Esa Tunggal.



## DAFTAR LAMAN

<https://pin.it/29uSi4dGS> diakses pada 22 Oktober 2024 Pukul 13.26

<https://pin.it/6hrNjYmKO> diakses pada 24 Mei 2025 Pukul 01.12

